



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi merupakan tanaman pangan utama dengan nilai strategis yang sangat tinggi. Tanaman ini diproduksi secara luas di seluruh provinsi di Indonesia, sehingga perhatian khusus harus diberikan dengan tujuan meningkatkan hasil panen (Anggilina *et al.* 2023). Produksi padi tahun 2020 sebesar 54,65 juta ton GKG, pada tahun 2021 produksi padi di Indonesia mengalami penurunan sebesar 0,43% menjadi 54,41 juta ton GKG. Produksi padi mengalami peningkatan kembali pada tahun 2022 sebesar 0,62% menjadi 54,75 juta ton GKG (BPS 2022). Pertambahan jumlah penduduk Indonesia setiap tahunnya menyebabkan peningkatan permintaan beras yang menyebabkan peningkatan permintaan beras dalam jumlah besar. Hasil produksi padi nasional perlu ditingkatkan untuk memenuhi permintaan beras yang meningkat (Widyastuti *et al.* 2022).

Padi adalah produk strategis, prioritas nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Tanaman padi untuk mencapai hasil yang tinggi harus diproduksi dengan menggunakan benih yang bermutu baik atau benih bersertifikat. Benih bermutu mempengaruhi hasil panen, kualitas hasil panen dan nilai ekonomi produk, sehingga meningkatkan pendapatan petani. Permasalahan dalam produksi benih padi adalah rendahnya kemampuan dan kemauan petani untuk membeli benih, petani/penangkar memproduksi dan mendistribusikan benih padi untuk konsumsi pertanian, varietas padi didominasi oleh varietas milik negara/pemerintah dan kurang menarik bagi konsumen (Amaliah 2022).

Hasil panen padi ditentukan oleh beberapa faktor penting, salah satunya kualitas benih yang digunakan (Kristanto *et al.* 2022). Penggunaan benih bermutu sangat besar pengaruhnya terhadap produktivitas pertanian, dalam rangka meningkatkan produktivitas pertanian diperlukan benih yang berkualitas unggul bagi petani sehingga petani dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas produksi. Banyaknya petani padi yang tidak memahami kualitas benih yang baik menyebabkan hasil panen yang tidak memuaskan bagi petani, yang menyebabkan ketahanan masyarakat petani padi menjadi lebih buruk (Yahyan *et al.* 2019).

Benih memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan hasil panen. Peningkatan produktivitas sangat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai ketahanan pangan. Pengadaan benih bermutu bersertifikat harus mengacu pada 6 (enam) prinsip tepat yaitu tepat varietas, tepat mutu, tepat jumlah, tepat waktu, tepat tempat, dan tepat harga (Amaliah 2022). Benih memiliki peran sangat penting, maka ketersediaan benih padi berkualitas di suatu wilayah harus mencukupi kebutuhan untuk budidaya padi setiap saat musim tanam padi (Firdaus dan Natawidjaja 2019). Menurut Sudarto *et al.* (2014) menggunakan varietas unggul dan benih bermutu adalah awal dari keberhasilan menanam padi. Benih bermutu adalah benih yang viabilitasnya meningkat lebih dari 95% pada kondisi normal.

Menurut Sudarto *et al.* (2014) budidaya padi berkelanjutan memerlukan penyediaan benih sumber dalam urutan pembentukan benih kelas berikutnya dan ini merupakan langkah pertama untuk pengembangan varietas. Menurut Kristanto *et al.* (2022) benih bermutu diperoleh dari berbagai kegiatan teknologi benih, mulai dari pemilihan benih, perlakuan benih, pengujian benih, sertifikasi benih, hingga



penyimpanan dan pengemasan benih. Menurut Kiranmayi *et al.* (2022) benih yang sehat berperan penting dalam keberhasilan budidaya semua jenis tanaman. Benih berkualitas dapat meningkatkan hasil sekitar 18-20%. Menurut Ningsih *et al.* (2018) salah satu penyebab peningkatan produksi tanaman pangan adalah penggunaan varietas unggul yang dibarengi dengan teknik budidaya yang lebih baik.

PT Benih Citra Asia merupakan perusahaan. swasta nasional yang terletak di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Perusahaan ini memproduksi benih dengan menerapkan sistem manajemen mutu benih tanaman pangan dan hortikultura sesuai dengan standar ISO 9001:2015. Perusahaan ini memproduksi benih melalui pengawasan yang ketat agar benih yang tersebar dipasar dapat tumbuh dengan baik dan memuaskan konsumen.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat beberapa rumusan masalah yaitu:

- Bagaimana teknik produksi benih padi inbrida di PT Benih Citra Asia?
- Bagaimana perusahaan menjamin mutu yang diproduksi PT Benih Citra Asia?

1.3 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan mempelajari teknik produksi benih padi (*Oryza sativa* L.) di PT Benih Citra Asia Jember Jawa Timur.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dihasilkan dari praktik kerja lapang di PT Benih Citra Asia yaitu dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pelaksanaan kegiatan produksi benih padi inbrida.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada laporan akhir dibatasi pada pembahasan produksi benih padi inbrida yang dilaksanakan di PT Benih Citra Asia.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies